

Nama :M.Anton Faroncie Rohman
Kelas :1G
NPM :2513053173

A. Peran Pancasila sebagai Paradigma Ilmu

Pancasila sebagai paradigma ilmu berarti bahwa setiap pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) harus berlandaskan pada nilai-nilai Pancasila. Ini bukan hanya sekadar etika, tetapi juga fondasi epistemologis dan ontologis. Berikut rinciannya per sila:

- Sila 1: Ketuhanan Yang Maha Esa:
 - Kebijakan Ilmu: IPTEK harus diabdikan untuk kemaslahatan umat manusia dan tidak bertentangan dengan nilai-nilai agama dan kepercayaan. Pengembangan IPTEK harus mempertimbangkan keseimbangan antara akal, rasa, dan kehendak.
 - Landasan Etika: Ilmuwan harus memiliki kesadaran spiritual dan moral dalam mengembangkan IPTEK. IPTEK tidak boleh digunakan untuk tujuan yang merusak atau bertentangan dengan nilai-nilai agama.
 - Proses di Tengah Persaingan Global: Dalam persaingan global, IPTEK harus dikembangkan dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai Ketuhanan, sehingga tidak kehilangan jati diri bangsa.
- Sila 2: Kemanusiaan yang Adil dan Beradab:
 - Kebijakan Ilmu: IPTEK harus digunakan untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia, serta mewujudkan keadilan sosial. Pengembangan IPTEK harus memperhatikan dampak sosial dan lingkungan.
 - Landasan Etika: Ilmuwan harus memiliki rasa tanggung jawab terhadap dampak IPTEK bagi masyarakat dan lingkungan. IPTEK tidak boleh digunakan untuk tujuan yang diskriminatif atau merendahkan martabat manusia.
 - Proses di Tengah Persaingan Global: Dalam persaingan global, IPTEK harus dikembangkan dengan tetap mengedepankan nilai-nilai kemanusiaan, sehingga tidak menimbulkan kesenjangan sosial atau eksploitasi.
- Sila 3: Persatuan Indonesia:
 - Kebijakan Ilmu: IPTEK harus digunakan untuk memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa, serta memajukan kepentingan nasional. Pengembangan IPTEK harus memperhatikan potensi dan sumber daya lokal.
 - Landasan Etika: Ilmuwan harus memiliki rasa cinta tanah air dan semangat nasionalisme dalam mengembangkan IPTEK. IPTEK tidak boleh digunakan untuk tujuan yang memecah belah bangsa atau merugikan kepentingan nasional.

- Proses di Tengah Persaingan Global: Dalam persaingan global, IPTEK harus dikembangkan dengan tetap berorientasi pada kepentingan nasional, sehingga dapat meningkatkan daya saing bangsa.
- Sila 4: Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan:
 - Kebijakan Ilmu: Pengembangan IPTEK harus dilakukan secara demokratis, dengan melibatkan partisipasi masyarakat. IPTEK harus dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat.
 - Landasan Etika: Ilmuwan harus menghormati kebebasan berpendapat dan menerima kritik dari masyarakat. IPTEK tidak boleh digunakan untuk tujuan yang otoriter atau membatasi hak-hak masyarakat.
 - Proses di Tengah Persaingan Global: Dalam persaingan global, IPTEK harus dikembangkan dengan tetap memperhatikan aspirasi dan kebutuhan masyarakat, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan bersama.
- Sila 5: Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia:
 - Kebijakan Ilmu: IPTEK harus digunakan untuk mewujudkan keadilan sosial, mengurangi kesenjangan ekonomi, dan meningkatkan kesejahteraan seluruh rakyat Indonesia. Pengembangan IPTEK harus memperhatikan kebutuhan kelompok masyarakat yang kurang mampu.
 - Landasan Etika: Ilmuwan harus memiliki kepedulian terhadap masalah-masalah sosial dan berusaha untuk mencari solusi melalui IPTEK. IPTEK tidak boleh digunakan untuk tujuan yang memperlebar kesenjangan sosial atau merugikan kelompok masyarakat yang kurang mampu.
 - Proses di Tengah Persaingan Global: Dalam persaingan global, IPTEK harus dikembangkan dengan tetap berorientasi pada keadilan sosial, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan seluruh rakyat Indonesia.

B. Harapan tentang Model Pemimpin, Warganegara, dan Ilmuwan yang Pancasila

- Pemimpin:
 - Memiliki integritas moral dan komitmen terhadap nilai-nilai Pancasila.
 - Mampu mengambil keputusan yang adil dan bijaksana, serta berpihak pada kepentingan rakyat.
 - Berani membela kebenaran dan keadilan, serta melawan segala bentuk korupsi dan penyimpangan.
 - Memiliki visi yang jelas tentang pembangunan bangsa yang berlandaskan pada Pancasila.

- **Warganegara:**

- Memiliki kesadaran akan hak dan kewajiban sebagai warga negara.
- Menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
- Berpartisipasi aktif dalam pembangunan bangsa, serta menjaga persatuan dan kesatuan.
- Kritis terhadap segala bentuk ketidakadilan dan penyimpangan, serta berani menyuarakan kebenaran.

- **Ilmuwan:**

- Memiliki integritas ilmiah dan etika yang tinggi.
- Mengembangkan IPTEK untuk kemaslahatan umat manusia dan kemajuan bangsa.
- Bertanggung jawab terhadap dampak IPTEK bagi masyarakat dan lingkungan.
- Berani berinovasi dan menciptakan solusi untuk masalah-masalah yang dihadapi bangsa.